

**EKSPERIMEN PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**WARA HAPSARI**

**A 210130004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EKSPERIMEN PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

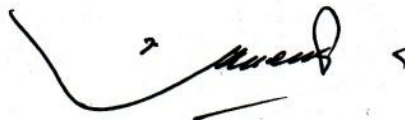
Oleh:

**WARA HAPSARI**

**A 210130004**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Djumali, M.Pd**

**NIK. 144/ NIDN. 06-1306-5401**

**HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI**

**EKSPERIMEN PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA  
TAHUN 2016/2017**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

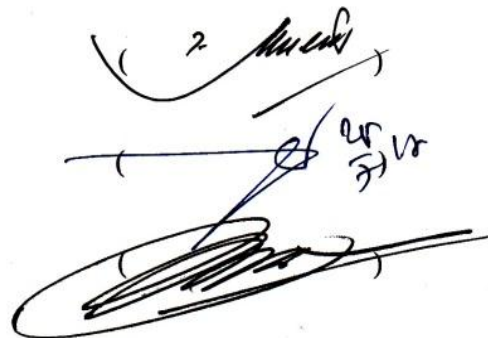
**WARA HAPSARI**

**A 210130004**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Rabu, 19 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. Drs. Djumali, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, MM  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd  
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan,

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP. 19650428 199303 10001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juli 2017

Penulis



WARA HAPSARI

A210130004

# **EKSPERIMEN PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN 2016/2017**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang memanfaatkan video pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan video pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan memanfaatkan video pembelajaran dalam proses pembelajaran sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan tidak memanfaatkan video pembelajaran melainkan menggunakan buku pendamping atau modul seperti biasa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, test dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang memanfaatkan video pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan video pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2016/2017. Dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII dengan memanfaatkan video pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan video pembelajaran, dengan nilai rata-rata 76,96 untuk kelas kontrol dan 86,14 untuk kelas eksperimen.

Kata kunci : Hasil Belajar IPS, Pemanfaatan Video Pembelajaran

## **Abstract**

This study aims to determine differences in student learning outcomes between classes that utilize video learning with a class that does not utilize learning videos on the subjects of social studies students of class VIII in SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Subjects in this study were students of class VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta namely class VIII A as a control class of 28 students and class VIII B as an experimental class of 28 students. The experimental class is treated using video learning in the learning process while the control class is not treated by not utilizing the learning video but using the accompanying book or module as usual done by the teacher in the learning process in the class. Data collection methods used were observation, test and documentation. Test the instrument using validity and reliability test. Technique of prerequisite test of data analysis using test of normality and homogeneity. Data analysis technique to test hypothesis using t-test. The result of the research shows that there are differences in the students' learning outcomes between classes that

utilize learning videos with classes that do not take advantage of learning videos on the subjects of Social Studies in Grade VIII students at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta in 2016/2017. And in this study shows that the learning outcomes in the subjects of social studies of grade VIII students using video learning better than those who did not use video learning, with an average score of 76.96 for the control class and 86.14 for the experimental class.

Keywords: Learning Outcomes IPS, Learning Video Utilization

## **1. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua komponen penting yaitu guru sebagai pendidik dan murid sebagai peserta didik. Terdapat berbagai macam kompetensi didalam diri peserta didik. Untuk mengembangkan kompetensi tersebut, tidak lepas dari peran guru dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satunya ditentukan oleh guru dalam mendesain pembelajaran. Ibarat sebuah orkestra, guru sesungguhnya berperan sebagai dirigen atau konduktor yang besar peranannya. Guru juga berperan sebagai seorang moderator sekaligus kreator yang harus memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan dan kecerdasannya.

Sejalan dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi atau pendidikan, guru harus lebih berperan sebagai fasilitator dengan mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber belajar lain yaitu dalam memanfaatkan media pembelajaran. Dengan menggunakan media sebagai produk teknologi pendidikan, diharapkan dapat

dipetik beberapa keuntungan antara lain: pendidikan menjadi lebih produktif, efektif, efisien, berdaya mampu tinggi, aktual, serempak, merata dan menarik. Media digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah SMP adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari keterampilan dasar yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Mata pelajaran yang sering mengungkap masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan. Pada pembelajaran IPS memerlukan pengalaman langsung guna memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi kemampuan dan kecerdasannya, akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran IPS tidak selalu dapat dilakukan langsung di lapangan. Oleh karena itu pembelajaran yang dilakukan di ruang kelas perlu ditunjang oleh perkembangan teknologi yang ada saat ini. Seiring dengan kemajuan teknologi yang dapat diterapkan pada dunia pendidikan saat ini, khususnya pemanfaatan media tipe audiovisual yaitu video pembelajaran siswa tidak harus terjun langsung ke lapangan dan dapat digantikan dengan media video.

Tidak dipungkiri bahwa perkembangan audiovisual pendidikan mempunyai pengaruh besar dalam teknologi pendidikan. Perkembangan yang lebih pesat mengenai audiovisual ini terjadi setelah perang dunia kedua. Para praktisi pendidikan percaya ada peningkatan hasil belajar melalui metode Audiovisual. Hal tersebut juga didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Alfian Novrizal (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Pengembangan media untuk membantu pembelajaran adalah menjadi perhatian subjek penelitian, menjadi sesuatu hal yang menarik untuk diteliti. Terutama dalam memanfaatkan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Istilah video pada dasarnya hampir sama dengan rekaman yakni meliputi rekaman gambar. Rekaman yang dapat diputar ulang dan tampak gambar film yang berkombinasi dengan suara. Apabila dalam proses belajar mengajar melibatkan video menjadi salah satu media pembelajaran, tentu akan

menjadi sesuatu hal yang menarik dan menyenangkan. Menurut Cecep Kustandi (2016: 64) beberapa keuntungan pemanfaatan video pembelajaran yaitu video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa, dapat mendorong dan meningkatkan motivasi serta menanamkan segi-segi afektif lainnya. Video juga mengandung nilai-nilai positif yang mengundang pemikiran pada siswa. Hal ini akan menjadi salah satu solusi pendidik dalam menangani masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Pada waktu peneliti melakukan observasi dan pada saat kegiatan magang 1 di SMP Muhammadiyah Surakarta, peneliti mengamati siswa kelas VIII. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan buku siswa dan buku guru saja. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, peneliti juga belum menemukan guru yang menggunakan media video pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS, sehingga siswa terlihat kurang antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan memanfaatkan video pembelajaran. Dengan melihat banyaknya manfaat dari media video pembelajaran, maka guru dapat memanfaatkan media video dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga pencapaian hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sutratinah Tirtonegoro dalam Fathurrohman (2012:119) menyatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.



## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yaitu desain yang mempunyai kelompok kontrol, yang dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2016/2017 yang berjumlah 7 kelas yaitu kelas VIII A sampai kelas VIII G. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Adapun langkah-langkah penelitian eksperimen ini antara lain (1) Pre eksperiment measurement (pengukuran sebelum perlakuan) atau sering disebut dengan istilah uji *matching*, (2) Treatment (tindakan pelaksanaan eksperimen), dan (3) Post eksperiment measurement (pengukuran sesudah eksperimen berlangsung). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, test dan dokumentasi. Teknik pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji-t yang terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil belajar mata pelajaran IPS diperoleh dengan alat ukur (instrument) test. Bentuk test yang diberikan yaitu berupa test objektif pilihan ganda. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

### **3.1 Hasil belajar mata pelajaran IPS pada kelas kontrol**

Berdasarkan hasil test mata pelajaran IPS kelas VIII A yang dijadikan sebagai kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 94 dan terendah 53, nilai rata-rata (mean) sebesar 76,96 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 12,799. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan

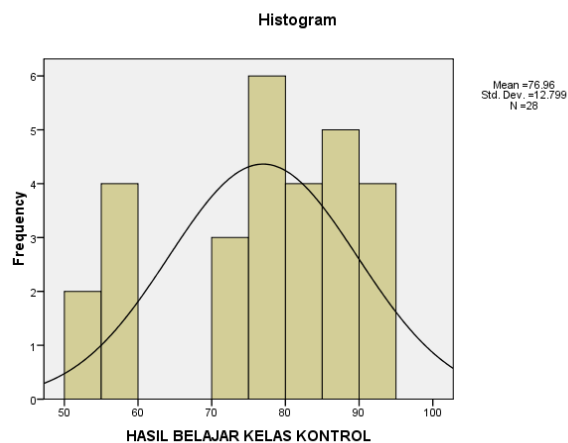
terhadap data hasil test mata pelajaran IPS pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel

Data Distribusi Frekuensi Hasil Test Kelas Kontrol

| Interval nilai | Frekuensi | Frekuensi Relatif |
|----------------|-----------|-------------------|
| 48-53          | 2         | 7,1%              |
| 54-59          | 4         | 14,3%             |
| 60-65          | 0         | 0                 |
| 66-71          | 3         | 10,7%             |
| 72-77          | 6         | 21,4%             |
| 78-83          | 4         | 14,3%             |
| 84-89          | 5         | 17,9%             |
| 90-95          | 4         | 14,3%             |
| Total          | 28        | 100%              |

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut



Gambar. Grafik histogram hasil belajar mata pelajaran IPS pada kelas kontrol

### 3.2 Hasil belajar mata pelajaran IPS pada kelas eksperimen

Berdasarkan hasil test mata pelajaran IPS kelas VIII B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 100 dan terendah 65, nilai rata-rata (mean) sebesar 86,14 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 9,641. Hasil pengelompokan dengan interval yang dilakukan

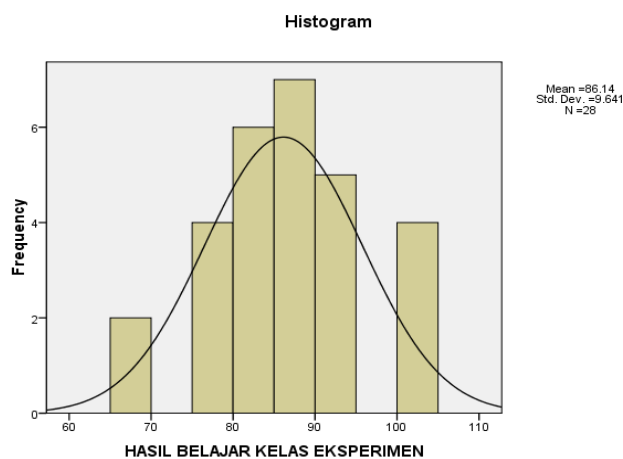
terhadap data hasil test mata pelajaran IPS pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel

Data Distribusi Frekuensi Hasil Test Kelas Eksperimen

| Interval nilai | Frekuensi | Frekuensi Relatif |
|----------------|-----------|-------------------|
| 53-58          | 0         | 0                 |
| 59-64          | 0         | 0                 |
| 65-70          | 2         | 7,1%              |
| 71-76          | 4         | 14,3%             |
| 77-82          | 6         | 21,4%             |
| 83-88          | 7         | 25%               |
| 89-94          | 5         | 17,9%             |
| 95-100         | 4         | 14,3%             |
| Total          | 28        | 100%              |

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar. Grafik histogram hasil belajar mata pelajaran IPS pada kelas Eksperimen

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang memanfaatkan video pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan video pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII dengan memanfaatkan video pembelajaran lebih baik

dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan video pembelajaran, dengan nilai rata-rata 76,96 untuk kelas kontrol dan 86,14 untuk kelas eksperimen.

Pada pengujian hipotesis, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang menunjukkan  $t_{hitung} = 3,031$  dan  $t_{tabel} = 2,005$ . Dari data tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,031 > 2,005$ , maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian tersebut sesuai dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Alfian Novrizal yang berjudul “pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi”. Penelitian yang menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan video pembelajaran sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut disebabkan media video merupakan salah satu media yang bersifat menyeluruh, yang dimaksudkan disini adalah video merupakan media dengan menggunakan 2 aspek yang terlihat nyata, yakni audio dan visual. Selain itu media video juga merupakan jenis media audio visual murni yaitu unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari suatu sumber, maka hal ini dapat mempermudah siswa lebih cepat paham tentang materi yang disampaikan dan materi tersebut ditampilkan dengan alur yang lebih rinci dan jelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan video pembelajaran, diperoleh beberapa temuan, yaitu diantaranya pemanfaatan video dapat membuat suasana belajar menjadi kondusif serta antusias yang tinggi dari siswa dalam memperoleh materi dari media video tersebut. Animasi gerak dan bersuara yang ditampilkan video pun menjadikan siswa lebih ingin tahu apa saja selengkapnya mengenai materi tersebut, yaitu dengan cara aktif bertanya kepada guru.

Hal ini berbeda dengan kelas yang tidak memanfaatkan video pembelajaran, yaitu masih terdapat beberapa siswa yang masih mengobrol sendiri dengan temannya dan ada pula yang meletakkan kepalanya di atas meja tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Kemungkinan hal

ini tidak menarik bagi siswa dalam kegiatan belajarnya sehingga antusias dari mereka yang dirasa masing kurang dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang memanfaatkan video pembelajaran dengan kelas yang tidak memanfaatkan video pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2016/2017.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII dengan memanfaatkan video pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan video pembelajaran, dengan nilai rata-rata 76,96 untuk kelas kontrol dan 86,14 untuk kelas eksperimen.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta:Teras
- Kustandi, Cecep. 2016. *Media pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia